

BAB I

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

1.1. Latar Belakang Perusahaan/Industri

Salah satu infrastruktur yang berperan besar dalam kegiatan sosial dan ekonomi masyarakat adalah jalan. Jalan merupakan prasarana yang sangat dibutuhkan dalam sistem transportasi untuk menghubungkan suatu tempat ke tempat lain dalam rangka pemenuhan kebutuhan ekonomi, sosial dan budaya. Kondisi jalan yang baik diperlukan untuk kelancaran kegiatan transportasi yaitu untuk mempercepat kelancaran mobilisasi barang atau jasa secara aman dan nyaman.

Seiring dengan perkembangan yang semakin cepat di Kabupaten Bengkalis, dilakukan upaya untuk mempercepat pembangunan disegala bidang. Salah satunya adalah Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR Kabupaten Bengkalis) yang merupakan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) yang berperan dalam membantu Kepala Daerah untuk menyelenggarakan otonomi daerah, desentralisasi, dekosentrisasi dan tugas pembentukan di daerah. Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang sendiri merupakan wujud infrastruktur bangunan fisik yang digunakan untuk kepentingan umum dan keselamatan umum seperti jalan, jembatan, drainase, air bersih, dan berbagai bangunan pelengkap yang merupakan prasyarat agar aktifitas masyarakat dapat berlangsung.

Pemerintah Kabupaten Bengkalis melalui Dinas Pekerjaan Umum untuk Tahun Anggaran 2023 melaksanakan Kegiatan Peningkatan Jalan Bantan air-Muntai Sasaran yang akan dicapai dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan prasarana jalan secara bertahap dengan target yang mengoptimalkan pekerjaan sesuai dengan anggaran yang tersedia. Kegiatan Peningkatan Jalan Bantan air-Muntai pada pelaksanaannya akan disesuaikan dengan anggaran yang ada, maka pada item pekerjaan tertentu terjadi perubahan volume pekerjaan. Hal ini diakibatkan oleh kebutuhan kondisi dilapangan.

Adapun Volume Kontrak Awal serta waktu pelaksanaannya tercakup dalam Dokumen Kontrak.

Apabila Pekerjaan Paket Peningkatan Jalan Bantan air-Muntai ini telah terlaksana sebagai sarana perhubungan lalu lintas yang lancar, maka akan tercipta pertumbuhan ekonomi, sosial, budaya dan Pendidikan yang lebih baik.

1.2. Tujuan Proyek

Adapun tujuan proyek yang dilaksanakan oleh Cv. Karya Sukses Tangguh berupa Peningkatan Jalan Bantan air-Muntai, tujuan proyek peningkatan jalan ini adalah untuk memperlancar arus distribusi barang dan jasa, serta berperan dalam peningkatan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat yang nyaman dan ekonomis sehingga memudahkan untuk mencapai suatu lokasi. Berikut jenis pekerjaan yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Melakukan pekerjaan Box Culvert
2. Melakukan Pekerjaan Pengujian Sand Cone
3. Melakukan Pekerjaan Pengujian Core Base
4. Melakukan Pekerjaan Persiapan Lahan LC
5. Melakukan Pekerjaan Pengecoran LC
6. Melakukan Pekerjaan Pengecoran Beton Rigid.

1.3. Struktur Organisasi

Struktur organisasi adalah suatu susunan dan hubungan antar tiap bagian serta yang ada pada suatu Perusahaan atau Instansi dalam menjalankan kegiatan operasional untuk mencapai suatu tujuan. Dalam berbagai pekerjaan, struktur organisasi merupakan suatu kelengkapan yang sangat penting. Demikian juga pekerjaan yang berkaitan dengan suatu konstruksi. Struktur organisasi ini mutlak diperlukan untuk menjamin kelancaran dan kesuksesan suatu proyek. Dalam sebuah proyek, terdapat 3 unsur penting agar proyek dapat berjalan dengan baik, yaitu:

1. Pemilik Proyek (*Owner*)
2. Konsultan Pengawas

3. Kontraktor Pelaksana

1.3.1. Pemilik Proyek/Owner

Owner atau pemilik proyek adalah seseorang atau instansi yang memiliki proyek atau pekerjaan dan memberikannya kepada pihak lain yang mampu melaksanakannya sesuai dengan perjanjian kontrak kerja. *Owner* dari proyek rekonstruksi Jalan Bantan Air-Muntai adalah PT. Sandi Arifa Consultan.

Tugas dan wewenang dari *owner* meliputi :

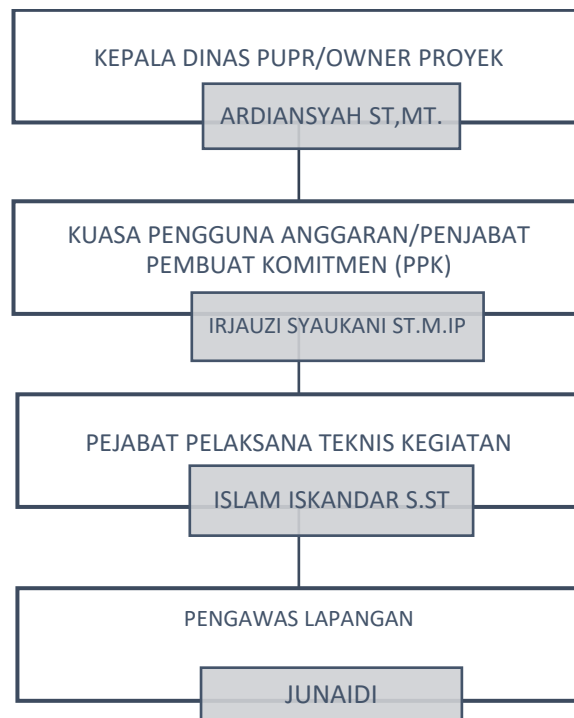
- a. Menunjuk penyedia jasa (konsultan/kontraktor)
- b. Meminta laporan secara *periodeic* mengenai pelaksanaan pekerjaan yang telah dilakukan oleh penyedia jasa.
- c. Ikut mengawasi jalannya pelaksanaan pekerjaan yang direncanakan dengan jelas dan menempatkan suatu badan atau orang untuk bertindak atas nama pemilik.

Kewajiban dan pemilik proyek adalah :

- a. Menyedian fasilitas baik berupa sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh pihak penyedia jasa untuk kelencaraan pekerjaan
- b. Menyediakan lahan untuk pelaksanaan proyek
- c. Menyediakan dana dan kemudian membayar kepada pihak penyedia jasa sejumlah biaya yang diperlukan untuk mewujudkan sebuah kontruksi.
- d. Mengesahkan perubahan dalam pekerjaan
- e. Menerima dan mengesahkan pekerjaan yang telah selesai dilaksanakan oleh penyedia jasa jika produknya telah sesuai dengan apa yang di kehendaki.

Wewenang dari pemilik proyek adalah :

- a. Membuat Surat Perintah Kerja (SPK)
- b. Mengesahkan atau menolak perubahan pekerjaan yang telah direncanakan
- c. Memberitahukan hasil lelang secara tertulis kepada masing-masing Kontraktor
- d. Dapat mengambil alih pekerjaan secara sepihak dengan cara memberitahu secara tertulis kepada kontraktor jika terjadi hal-hal diluat kontrak yang ditetapkan.



Gambar 1.1 Struktur Organisasi Bidang Pembangunan Jalan Dan Jembatan
(Sumber : Data Pupr Bengkulu)

1. Pemilik Proyek/Owner

Pemilik proyek atau pengguna jasa adalah orang atau badan yang memiliki proyek dan memberikan pekerjaan atau menyuruh memberikan pekerjaan kepada pihak penyedia jasa dan yang membayar biaya pekerjaan tersebut.

Hak pemilik proyek adalah sebagai berikut:

- a. Menunjuk penyedia jasa (konsultan dan kontraktor)
- b. Meminta laporan secara periodik mengenai pelaksanaan pekerjaan yang telah dilakukan oleh penyedia jasa
- c. Ikut mengawasi jalannya pelaksanaan pekerjaan yang direncanakan dengan jalan menempatkan atau menunjuk suatu badan atau orang untuk bertindak atas nama pemilik.

Tugas dan tanggung jawab pemilik adalah sebagai berikut:

- a. Mendefinisikan proyek (kebutuhan)
- b. Menetapkan tujuan proyek

- c. Membentuk dan memilih anggota tim proyek
- d. Mengomunikasikan persyaratan mengenai cara proyek dilaksanakan
- e. Memastikan ketersediaan dan mengelola pendanaan untuk proyek.

2. Pejabat Pembuat Komitmen (PPK)

Pejabat Pembuat Komitmen" (PPK) adalah istilah yang umum digunakan dalam konteks pengadaan barang dan jasa pemerintah di Indonesia. PPK adalah pejabat yang memiliki wewenang untuk mengesahkan dan menandatangani komitmen anggaran dalam rangka pengadaan barang/jasa, sehingga menjadi dasar pelaksanaan kontrak.

Tugas utama PPK meliputi:

- a. Menyusun dokumen pengadaan (termasuk spesifikasi teknis, persyaratan, dan lainnya) dan mengumumkan lelang atau proses pengadaan sesuai dengan aturan dan regulasi yang berlaku.
- b. Menentukan pemenang lelang atau proses pengadaan dan mengesahkan kontrak.
- c. Memantau dan memastikan pelaksanaan kontrak sesuai dengan ketentuan yang telah disepakati.
- d. Membuat keputusan terkait perubahan dalam kontrak (jika diperlukan).
- e. Menandatangani semua dokumen yang terkait dengan proses pengadaan, seperti surat perintah kerja (SPK) dan berkas-berkas keuangan terkait.
- f. Bertanggung jawab atas penggunaan anggaran yang telah disetujui.

3. Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan (PPTK)

Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan" (PPTK) adalah pejabat yang bertanggung jawab atas aspek teknis dan pelaksanaan suatu kegiatan atau proyek di dalam organisasi atau instansi pemerintah. Peran PPTK sangat penting dalam memastikan bahwa kegiatan atau proyek tersebut dijalankan sesuai dengan perencanaan, spesifikasi teknis, anggaran, dan jadwal yang telah ditetapkan.

Tugas dan tanggung jawab PPTK biasanya meliputi:

- a. Menyusun perencanaan teknis kegiatan atau proyek, termasuk merinci spesifikasi teknis, anggaran, dan jadwal pelaksanaan.
- b. Mengawasi dan mengendalikan pelaksanaan kegiatan atau proyek untuk memastikan bahwa pekerjaan dilakukan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.
- c. Melakukan pemantauan dan pengawasan terhadap kualitas hasil kerja, termasuk melakukan inspeksi lapangan jika diperlukan.
- d. Mengkoordinasikan dengan pihak-pihak terkait, seperti kontraktor, konsultan, dan tim proyek.
- e. Menyusun laporan kemajuan dan evaluasi berkala terkait pelaksanaan kegiatan atau proyek kepada atasan atau pihak yang berwenang.
- f. Memastikan bahwa semua aspek teknis dari kegiatan atau proyek memenuhi persyaratan hukum dan peraturan yang berlaku.

4. Pengawas Lapangan

Pengawas Lapangan adalah individu atau profesional yang bertanggung jawab atas pemantauan dan pengawasan langsung terhadap pelaksanaan pekerjaan atau proyek di lapangan. Peran pengawas lapangan sangat penting dalam memastikan bahwa pekerjaan atau proyek dilakukan sesuai dengan rencana, spesifikasi teknis, dan standar kualitas yang telah ditetapkan. Pengawas lapangan seringkali bekerja dalam berbagai jenis proyek, termasuk konstruksi, perawatan fasilitas, pengembangan infrastruktur, dan banyak lagi.

Tugas dan tanggung jawab seorang pengawas lapangan meliputi:

- a. Memastikan bahwa pekerjaan dilakukan sesuai dengan spesifikasi teknis, rencana desain, dan jadwal yang telah disepakati.
- b. Melakukan inspeksi rutin untuk memeriksa kualitas pekerjaan, kepatuhan terhadap peraturan dan standar, serta keselamatan kerja.
- c. Berkomunikasi dengan kontraktor, tim proyek, dan pemangku kepentingan lainnya untuk memecahkan masalah atau perubahan yang mungkin terjadi selama pelaksanaan proyek.

- d. Membuat laporan rutin tentang kemajuan pekerjaan, masalah yang muncul, dan rekomendasi perbaikan.
- e. Menilai dan mengevaluasi pekerjaan yang telah selesai, termasuk melakukan pengukuran dan pengujian bahan jika diperlukan.
- f. Memastikan bahwa keselamatan kerja di lokasi proyek dijaga dengan ketat dan bahwa tindakan pencegahan kecelakaan dilaksanakan.
- g. Melakukan pemantauan anggaran dan perencanaan sumber daya untuk memastikan bahwa proyek tetap berada dalam batas biaya yang telah ditetapkan.

1.3.2. Kontraktor Pelaksana

Kontraktor Pelaksana adalah seseorang atau instansi yang melaksanakan kegiatan proyek atau pekerjaan sesuai dengan perjanjian kontrak kerja. Kontraktor Pelaksana pada Proyek Preservasi Jalan Bantan Air-Muntai adalah CV.Karya Sukses Tangguh.



1. Direktur

2. Drafter Cad

Seorang Drafter CAD (Computer-Aided Design) adalah seorang profesional yang mengkhususkan diri dalam menghasilkan gambar teknis dan perencanaan menggunakan perangkat lunak CAD. CAD adalah teknologi yang digunakan dalam berbagai industri untuk membuat desain teknis, gambar konstruksi, dan dokumentasi proyek dengan akurasi tinggi dan efisiensi. Peran drafter CAD sangat penting dalam membantu insinyur, arsitek, dan profesional teknik lainnya untuk merancang dan mendokumentasikan produk, bangunan, atau sistem.

3. Administrasi

Administrasi adalah proses pengelolaan dan pengaturan berbagai kegiatan, tugas, dan sumber daya dalam suatu organisasi atau sistem. Ini mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan berbagai aspek yang berkontribusi pada efektivitas dan efisiensi organisasi.

4. Petugas K3 Konstruksi

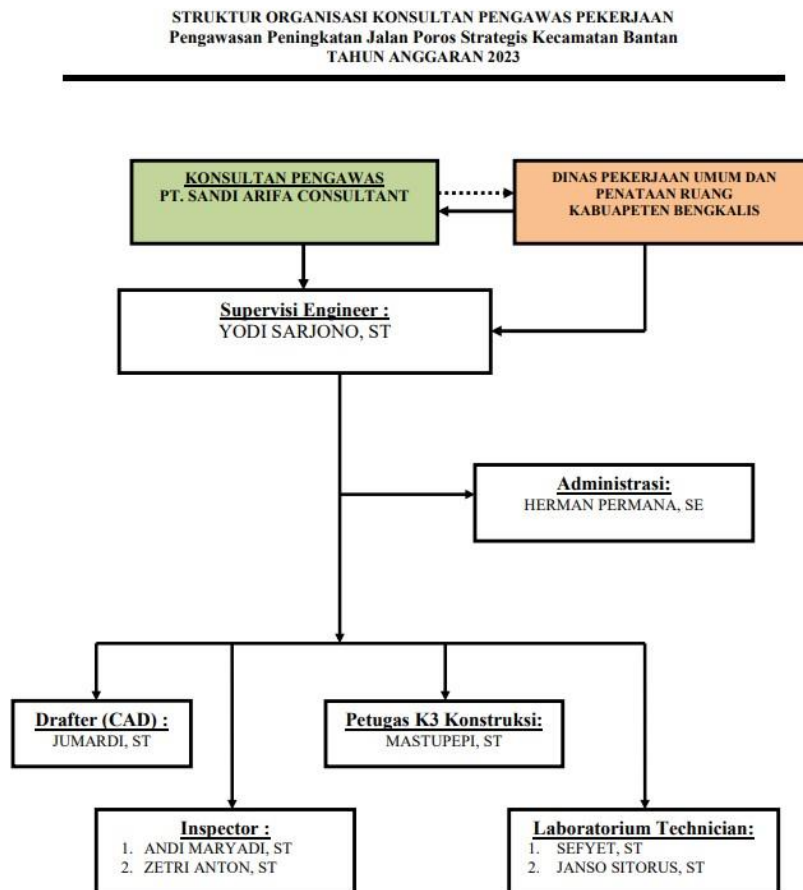
Petugas K3 Konstruksi adalah seseorang yang memiliki pengetahuan dan pelatihan khusus dalam bidang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang berfokus pada pekerjaan konstruksi. Tugas utama petugas K3 konstruksi adalah memastikan bahwa pekerjaan konstruksi dilakukan dengan aman dan mematuhi peraturan keselamatan kerja serta praktik terbaik dalam industri konstruksi.

5. Pelaksana Lapangan

pelaksana lapangan adalah individu yang bertanggung jawab atas pelaksanaan tugas-tugas atau proyek secara langsung di lapangan. Posisi ini umumnya terkait dengan berbagai jenis pekerjaan di sektor konstruksi, proyek teknik sipil, perawatan fasilitas, atau pekerjaan lain yang memerlukan aktivitas di luar kantor atau lokasi proyek.

1.3.3. Konsultan Pengawas

Konsultan pengawas adalah orang atau badan yang ditunjuk pengguna jasa untuk membantu dalam pengelolaan pelaksanaan pekerjaan pembangunan mulai dari awal hingga berakhirnya pekerjaan pembangunan. Struktur organisasi dari konsultan pengawas PT.Sandi Arifa Consultan sebagai berikut :



Gambar 1.2 Struktur Organisasi PT. Sandi Arifa Consultan
(Sumber : Data PT.Sandi Arifa Consultan)

1. Konsultan Pengawas

Konsultan Pengawas adalah sebuah perusahaan atau individu yang disewa atau dipekerjakan oleh pemilik proyek atau pihak yang bertanggung jawab atas suatu proyek untuk memberikan layanan pengawasan dan manajemen teknis selama pelaksanaan proyek. Peran konsultan pengawas sangat penting dalam memastikan bahwa proyek

konstruksi atau pengembangan berjalan sesuai dengan rencana, spesifikasi, dan standar yang telah ditetapkan.

Tugas dan tanggung jawab konsultan pengawas dapat mencakup:

- a. Memeriksa dan memantau pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan rencana desain, spesifikasi teknis, dan jadwal yang telah ditetapkan.
- b. Memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan standar keselamatan kerja serta lingkungan yang berlaku.
- c. Menyusun laporan kemajuan, laporan inspeksi, dan laporan perubahan yang mungkin terjadi selama pelaksanaan proyek.
- d. Mengelola masalah dan perubahan yang muncul selama proyek, termasuk perubahan desain, perubahan jadwal, atau masalah konstruksi lainnya.
- e. Berkomunikasi secara teratur dengan pemilik proyek, kontraktor, dan pihak terkait lainnya untuk menjaga koordinasi yang baik dalam pelaksanaan proyek.
- f. Melakukan pengukuran, pengujian bahan, dan evaluasi kualitas pekerjaan yang telah selesai.
- g. Memastikan pemenuhan anggaran dan pengendalian biaya proyek.

2. Supervisi Engginer

Seorang Supervisi Engineer adalah seorang profesional teknik yang bertanggung jawab atas pengawasan dan pengendalian teknis selama pelaksanaan suatu proyek, terutama dalam bidang konstruksi atau teknik sipil. Peran seorang supervisi engineer penting dalam memastikan bahwa pekerjaan di lapangan berjalan sesuai dengan rencana, spesifikasi teknis, dan standar yang telah ditetapkan.

Tugas dan tanggung jawab seorang supervisi engineer mungkin meliputi:

- a. Memeriksa dan memantau pekerjaan konstruksi atau teknik sipil secara rutin untuk memastikan bahwa pekerjaan dilakukan sesuai dengan perencanaan dan desain.
- b. Memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan standar keselamatan kerja serta lingkungan yang berlaku.

- c. Berkoordinasi dengan tim proyek, kontraktor, dan pihak-pihak terkait lainnya untuk memecahkan masalah atau perubahan yang mungkin terjadi selama pelaksanaan proyek.
- d. Menyusun laporan rutin tentang kemajuan pekerjaan, masalah yang muncul, dan rekomendasi perbaikan.
- e. Mengelola perubahan desain atau jadwal proyek jika diperlukan.
- f. Memastikan pemenuhan anggaran proyek dan membantu dalam pengendalian biaya.
- g. Melakukan pengukuran dan pengujian bahan serta evaluasi kualitas pekerjaan yang telah selesai.

3. Administrasi

Administrasi adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mengorganisasi, mengelola, dan mengawasi berbagai aspek dalam suatu organisasi atau entitas, termasuk perusahaan, pemerintah, lembaga pendidikan, atau organisasi nirlaba. Administrasi mencakup berbagai tugas dan fungsi yang dirancang untuk menjalankan operasi organisasi dengan efisien, efektif, dan terorganisir.

4. Drafter Cad

Seorang Drafter CAD (Computer-Aided Design) adalah seorang profesional yang mengkhususkan diri dalam menghasilkan gambar teknis dan perencanaan menggunakan perangkat lunak CAD. CAD adalah teknologi yang digunakan dalam berbagai industri untuk membuat desain teknis, gambar konstruksi, dan dokumentasi proyek dengan akurasi tinggi dan efisiensi. Peran drafter CAD sangat penting dalam membantu insinyur, arsitek, dan profesional teknik lainnya untuk merancang dan mendokumentasikan produk, bangunan, atau sistem.

5. Inspector

Seorang inspektur adalah seorang profesional yang bertanggung jawab untuk memeriksa, mengevaluasi, dan menilai berbagai aspek dari produk, proses, proyek, atau fasilitas untuk memastikan kepatuhan terhadap standar, peraturan, spesifikasi, dan

persyaratan kualitas. Inspektur memainkan peran penting dalam memverifikasi bahwa sesuatu memenuhi kriteria yang telah ditetapkan untuk keselamatan, kualitas, dan kinerja.

6. Petugas K3 Konstruksi

Petugas K3 Konstruksi adalah seseorang yang memiliki pengetahuan dan pelatihan khusus dalam bidang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang berfokus pada pekerjaan konstruksi. Tugas utama petugas K3 konstruksi adalah memastikan bahwa pekerjaan konstruksi dilakukan dengan aman dan mematuhi peraturan keselamatan kerja serta praktik terbaik dalam industri konstruksi.

Berikut adalah beberapa tugas dan tanggung jawab umum dari petugas K3 konstruksi:

- a. **Pemantauan Keselamatan:** Memantau aktivitas konstruksi secara rutin untuk mengidentifikasi potensi bahaya dan risiko keselamatan, serta memberikan saran atau tindakan koreksi yang diperlukan.
- b. **Pendidikan dan Pelatihan:** Memberikan pelatihan kepada pekerja konstruksi tentang praktik keselamatan kerja, penggunaan alat pelindung diri (APD), dan prosedur darurat.
- c. **Inspeksi Lokasi:** Melakukan inspeksi lokasi konstruksi untuk memastikan bahwa semua peralatan dan fasilitas keselamatan, seperti pagar pembatas, peringatan keselamatan, dan tangga darurat, tersedia dan berfungsi dengan baik.
- d. **Investigasi Kecelakaan:** Melakukan penyelidikan terhadap kecelakaan atau insiden keselamatan kerja yang terjadi di lokasi konstruksi, dan mengidentifikasi penyebabnya untuk mencegah kejadian serupa di masa depan.
- e. **Pemantauan Kesehatan Kerja:** Memantau kesehatan pekerja, terutama yang terkait dengan paparan bahan berbahaya, debu, atau kondisi lingkungan kerja lainnya.

7. Laboratorium technician

Seorang teknisi laboratorium, sering disebut sebagai teknisi lab, adalah seorang profesional yang bekerja di lingkungan laboratorium dan bertanggung jawab untuk melakukan berbagai tugas terkait penelitian ilmiah, eksperimen, atau kontrol kualitas. Teknisi laboratorium memainkan peran penting dalam mendukung ilmuwan, peneliti, dan

profesional lain dengan menjalankan prosedur laboratorium yang penting dan menjaga peralatan dan instrumen laboratorium.

Tanggung jawab seorang teknisi laboratorium dapat mencakup:

- a. Pengumpulan Sampel: Mengumpulkan dan mempersiapkan sampel untuk analisis, eksperimen, atau pengujian.
- b. Analisis dan Pengujian: Melakukan eksperimen, pengujian, atau analisis pada sampel menggunakan berbagai peralatan laboratorium dan teknik.
- c. Pencatatan Data: Mencatat dan mendokumentasikan data eksperimental, hasil, dan observasi dengan akurat.
- d. Pemeliharaan Instrumen: Mengkalibrasi, membersihkan, dan menjaga peralatan dan instrumen laboratorium agar berfungsi dengan baik.

1.4. Ruang Lingkup

Pada lokasi Proyek Peningkatan Jalan Ketamputih-Kelemantan ini adabeberapa pekerjaan yang sudah di jadwalkan selama 150 hari kalender sesuai dengan kontrak.

1. Melakukan Pekerjaan *Box Culvert*
2. Melakukan Pengujian *Sandcone*
3. Melakukan Pekerjaan *Penge-core-an*
4. Melakukan Pekerjaan Persiapan Lahan LC
5. Melakukan Pekerjaan Pemasangan Bekisting Lc
6. Melakukan Pekerjaan Pengecoran LC
7. Melakukan Pekerjaan Pemasangan Bekisting *Rigid*
8. Melakukan Pekerjaan Pemasangan Besi *Wiremesh*
9. Melakukan Pekerjaan Pengecoran Beton *Rigid*
10. Melakukan Pekerjaan Pembuatan Garis Tekstur Permukaan Jalan (*Grooving*)
11. Melakukan Pekerjaan Penyemprotan *Curing Compound*
12. Melakukan Pekerjaan *Cutting*
13. Melakukan Pekerjaan Bahu Jalan.